Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 1, No.1 Agustus 2022
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index

Research Article e-ISSN: ; p-ISSN:

G-20 Presidence Drives Sustainable Financial Inclusive Growth in Member Countries and Global Economic Influence

Presidensi G-20 Mendorong Pertumbuhan Inklusif Keuangan Berkelanjutan pada Negara Anggota dan Pengaruh Ekonomi Global

Ni Putu Sukmawati[1], Ni Luh Kardini[2*], I Nyoman Supraptha[3]

[1,2,3]Program Studi Manajemen dan Bisnis, Universitas Mahendradatta, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: kardini.mahayoga@gmail.com

Article info

Keywords:
Financial Inclusion, Global Economy, G-20 Presidency

Abstract

This study aims to determine the G-20 Presidency encourages sustainable financial inclusion growth in member countries and the influence of the global economy. The research method used is quantitative. This study uses the slovin technique. The sample in this study amounted to 100 respondents. The data collection technique in this research is using a questionnaire with a simple random sampling technique. The data in this study were processed using multiple linear regression test with the help of the SPSS program. The results of this study indicate that financial inclusion has a positive and significant effect on the G-20 Presidency, this is evidenced by the t-count value of financial inclusion of 8,160. with a significance value of 0.000. This significance value is smaller than the significance limit value, which is 0.05. The Global Economy has a positive and significant impact on the G-20 Presidency with the tcount value of the global economic variable of 2.842 with a significance value of 0.000. This significance value is smaller than the significance limit value, which is 0.05. Financial inclusion and the global economy have a simultaneous positive effect on the G-20 Presidency with an F value of 43,786 with a significance level of 0.000. The determinant of 49.2% of the Indonesian Presidency is influenced by financial inclusion variables, the global economy, while the remaining 50.8% is influenced by other variables not analyzed in this study.

Kata kunci:
Inklusi Keuangan, Ekonomi Global, Presidensi G-20

Abstrak

Penelitian ini Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Presidensi G-20 mendorong pertumbuhan inklusif keuangan berkelanjutan pada negara anggota dan pengaruh ekonomi global. Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik slovin. Sampel dalam penelitian adalah berjumlah 100 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dengan teknik *simple random sampling*. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada Presidensi G-20, hal tersebut dibuktikan dengan nilai thitung inklusi keuangan sebesar 8.160. dengan nilai signifikasi sebesar 0,000. Nilai signifikasi ini lebih kecil dari nilai batas signifikasi, yaitu sebesar 0,05. Ekonomi Global berpengaruh positif dan

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 1, No.1 Agustus 2022
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index

Research Article e-ISSN: ; p-ISSN:

signifikan pada Presidensi G-20 dengan nilai thitung variabel ekonomi global sebesar 2.842 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikasi ini lebih kecil dari nilai batas signifikasi, yaitu sebesar 0.05. Inklusi keuangan dan ekonomi global, berpengaruh positif secara simultan terhadap Presidensi G-20 dengan nilai F sebesar 43.786 dengan tingkat signifikansi 0,000. Koefisien determinan sebesar 49,2% Presidensi Indonesia dipengaruhi oleh variabel inklusi keuangan, ekonomi global, sedangkan sisanya sebesar 50,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Menurut Pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral G-20 17–18 Februari 2022 (dalam Catatan Pengawasan G-20, 2022) menjelaskan bahwa reformasi peningkatan pertumbuhan dapat memfasilitasi realokasi sumber daya untuk memperluas sektor dan membantu memperkuat pemulihan. Memulai reformasi yang sudah berlangsung lama akan membantu ekonomi mengurangi jaringan parut akibat pandemi. Kebijakan untuk memperbaiki kerugian pembelajaran akibat penutupan sekolah, misalnya pelatihan perbaikan untuk guru, bimbingan belajar untuk siswa, penyesuaian tahun sekolah, yang mana akan membantu mengurangi dampak buruk pada sumber daya manusia serta potensi efek pada produktivitas dan ketidaksetaraan di masa depan. Langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi angkatan kerja perempuan, misalnya dukungan untuk pengasuhan anak, maka akan membantu mengangkat kegiatan ekonomi global dan meningkatkan inklusi keuangan misalnya pada negara Kanada, Jepang, Arab Saudi, dan Amerika Serikat.

Tindakan multilateral yang kuat pada perdagangan, perpajakan, dan integritas keuangan dapat membantu mengamankan pemulihan global. Tindakan multilateral ini mengatasi gangguan yang sedang berlangsung dalam rantai pasokan global dan mereformasi sistem perdagangan internasional. Di tengah ketidaksesuaian permintaan pasokan yang berkelanjutan dan penundaan transportasi, langkah-langkah untuk merampingkan pemeriksaan pabean dapat membantu mengurangi simpanan di pelabuhan dan prosedur jalur cepat untuk transportasi darat dan perizinan dapat membantu mengurangi kemacetan dalam transportasi. Dengan banyaknya kenaikan tarif yang diberlakukan selama 2018–2019, pengurangan tarif dapat memperkuat jalur pemulihan. Reformasi sistem perdagangan internasional, termasuk khususnya World Trade Organization (WTO) alias organisasi perdagangan dunia, akan mendukung sistem perdagangan yang lebih terbuka, stabil, transparan, dan berdasarkan aturan, sambil memastikan bahwa manfaat dari perdagangan dibagi secara global. Dalam persiapan implementasi kesepakatan reformasi perpajakan perusahaan multinasional pada 2023 terdapat kesepakatan yang dicapai tahun lalu tentang perpajakan global disambut baik. Setelah diterapkan, akan membantu membatasi persaingan pajak di antara ekonomi dan akan menyediakan sumber daya tambahan untuk meminimalkan bekas luka ekonomi akibat pandemi. Pekerjaan, di bawah kesepakatan, pada penyederhanaan dan aspek relevan lainnya untuk negara berkembang harus dilanjutkan. Reformasi sistem perdagangan internasional, termasuk khususnya WTO, akan mendukung sistem perdagangan yang lebih terbuka, stabil, transparan, dan berdasarkan aturan, sambil memastikan bahwa manfaat dari perdagangan dibagi secara global. Dalam implementasi kesepakatan reformasi perpajakan perusahaan multinasional pada 2023. Kesepakatan yang dicapai tahun lalu tentang perpajakan global disambut baik. Setelah diterapkan, ini akan membantu membatasi persaingan pajak di antara ekonomi dan akan menyediakan sumber daya tambahan untuk meminimalkan bekas luka ekonomi akibat pandemi. Pekerjaan, di bawah kesepakatan,

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 1, No.1 Agustus 2022
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index

Research Article e-ISSN: ; p-ISSN:

pada penyederhanaan dan aspek relevan lainnya untuk negara berkembang harus dilanjutkan (Catatan Pengawasan G-20, 2022).

Keberadaan G-20 menjadi harapan baru bagi pertumbuhan ekonomi global dunia. Klub ekonomi eksklusif ini hadir untuk memberikan kerangka menyeluruh, yang kemudian merambah ke berbagai lembaga internasional atau mekanisme kerjasama ekonomi. Banyak negara memberikan harapan kepada komunitas ekonomi eksklusif ini melalui perwakilan anggota aktifnya. Hal ini juga tidak terlepas dari tugas yang diberikan kepada Indonesia sejak negara tersebut ditetapkan sebagai anggota tetap G-20. Indonesia merupakan poin penting bagi negara-negara berkembang untuk menunjukkan kepentingannya, terutama yang berkaitan dengan keseimbangan kekuatan dalam konteks perdagangan internasional. Jika Indonesia dapat memainkan perannya dalam G-20 dengan baik, maka kepentingan nasional negara tersebut dapat diakses secara wajar tanpa mengorbankan persyaratan etika kawasan atau seluruh dunia. Kritik muncul ketika peran Indonesia hanya dinilai sebagai lokomotif melawan kekuatan besar, tanpa memperhatikan perhitungan rasional yang memenuhi syarat untuk kepentingan nasional Negara.

Pertumbuhan ekonomi dunia pada 2019 diprakirakan makin tertekan. IMF merevisi pertumbuhan ekonomi dunia 2019 menjadi sebesar 3,2% yoy, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi 2018 sebesar 3,6% yoy. Pada 2020, ekonomi dunia diproyeksikan tumbuh membaik mencapai 3,5% yoy, didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perbaikan pada negara berkembang yang mengalami tekanan dan meredanya ketegangan perdagangan dunia. Sejumlah risiko masih akan mewarnai perekonomian global dan diprakirakan makin tereskalasi. Tensi perdagangan AS dan Tiongkok berpotensi terus meningkat, dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk menemukan solusi yang fundamental. Risiko lainnya mencakup berlanjutnya ketidakpastian Brexit, potensi makin lemahnya ekonomi Tiongkok dan India, serta isu geopolitik yang memanas di berbagai kawasan. Selain itu, terdapat pula risiko negara berkembang yang sedang mengalami tekanan belum akan pulih pada 2020 sehingga terdapat potensi ekonomi 2020 akan melambat makin dalam (World Economic Outlook-IMF, 2019).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Industri Jasa Keuangan (IJK) terus berupaya memperluas akses keuangan masyarakat melalui pelaksanaan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) 2021 yang memperoleh tingkat partisipasi yang tinggi. BIK 2021 yang dilaksanakan satu bulan penuh pada Oktober berhasil melakukan 2.183 kegiatan di seluruh Indonesia dengan total peserta sebanyak 1.348.488 mencakup kegiatan sosialisasi tatap muka maupun virtual (webinar), pembukaan rekening, penyaluran kredit/pembiayaan mikro, business matching, pengukuhan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD), serta publikasi program literasi dan inklusi keuangan secara masif. “Pencapaian BIK 2021 yang baik ini di tengah situasi pandemi Covid-19 menjadi bukti nyata keberhasilan adaptasi tataran pola kerja dan pola hidup yang dilakukan untuk mendorong akselerasi proses pemanfaatan produk dan layanan keuangan bagi masyarakat demi tercapainya target inklusi keuangan 90% pada tahun 2024.” kata Anggota Dewan Komsioner OJK Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen Tirta Segara saat penutupan BIK 2021 secara virtual, Selasa. Kegiatan BIK tahun 2021 yang digelar dengan tema “Inklusi Keuangan untuk Semua, Bangkitkan Ekonomi Bangsa” dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan masyarakat terhadap produk dan atau layanan jasa keuangan untuk mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan, tercatat menghasilkan pembukaan rekening baru dari industri perbankan sebesar 2.008.165 dan penyaluran kredit/pembiayaan kepada 168.370 debitur. Selain itu, terdapat 93.683 pembukaan polis asuransi, 330.000 rekening efek baru, 633.142 debitur perusahaan pembiayaan, 15.168 rekening sektor pergadaian, dan 58.452 akun di sektor fintech (Siaran Pers OJK, 2021).

Berangkat dari pola pikir memastikan pertumbuhan ekonomi global, inklusif keuangan, dan berkelanjutan. Maka penulis mengambil judul untuk penelitian ini adalah

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 1, No.1 Agustus 2022
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index

Research Article e-ISSN: ; p-ISSN:

"Presidensi G-20 Mendorong Pertumbuhan Inklusif Keuangan Berkelanjutan Pada Negara Anggota Dan Pengaruh Ekonomi Global"

METODE

Agar variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diobservasi (diamati), maka perlu dirumuskan terlebih dahulu definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang mudah diamati, mempunyai rumusan yang jelas dan pasti serta tidak membingungkan. Definisi operasional merupakan unsur penting dalam penelitian, karena melalui definisi operasional variabel maka seorang peneliti menyusun dan membuat alat ukur data yang tepat dan akurat. Oleh karena itu, untuk memberikan kemudahan dalam proses pengukuran variabel penelitian ini. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini digunakan metode pengumpulan data dengan teknik kuesioner yang akan diisi oleh UMKM yang ada di Provinsi Bali dengan 8 Kabupaten dan 1 Kotamadya. Dimana kuesioner merupakan metode penelitian yang harus dijawab responden untuk menyatakan pandangannya terhadap suatu persoalan. Menurut Sugiyono (2018) instrument penelitian dengan metode kuesioner ini hendaknya disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel sehingga masing-masing pertanyaan yang akan diajukan kepada setiap responden lebih jelas serta dapat terstruktur. Adapun secara umum Teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik Skala Likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 orang responden Perusahaan Swasta di Kota Denpasar yang dijadikan sebagai responden. Variabel Inklusi Keuangan (X1) memiliki 5 pernyataan, variabel Ekonomi Global (X2) memiliki 5 pernyataan, variabel Presidensi G-20 (Y) memiliki 5 pernyataan.

1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	40	40%
2.	Perempuan	60	60%

(Sumber: Data diolah SPSS, 2022)

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 1, No.1 Agustus 2022
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: ; p-ISSN:

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 40 orang (40%) berjenis kelamin laki-laki dan 60 orang (60%) berjenis kelamin perempuan. Keadaan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden pada UMKM di Provinsi Bali berjenis kelamin perempuan sebanyak 60 orang (60%).

b. Berdasarkan Usia

Tabel 2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	<20 tahun	50	50%
2.	21-30 tahun	0	0
3.	31-40tahun	10	10%
4.	41-50 tahun	38	38%
5.	>50 tahun	2	2%

(Sumber: Data diolah SPSS, 2022)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 50 orang (50%) memiliki usia <20 tahun, tidak ada (0%) memiliki usia 21-30 tahun, 10 orang (10%) memiliki usia 31-40 tahun, 38 orang (38%) memiliki usia 41-50 tahun dan 2 orang (2%) memiliki usia >50 tahun. Keadaan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden pada mayoritas responden pada UMKM di Provinsi Bali adalah dengan usia <20 tahun sebanyak 50 orang (50%).

c. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1.	SMP	6	6%
2.	SMA Sederajat	84	84%
3.	Diploma	0	0
4.	Sarjana (S1)	5	5%
5.	Pasca Sarjana	5	5%

(Sumber: Data diolah SPSS, 2022)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 84 orang (84%) dengan pendidikan SMA, 6 orang (6%) dengan pendidikan SMP, 5 orang (5%) dengan pendidikan Sarjana dan 5 orang (5%) dengan Pendidikan Pasca Sarjana, sedangkan

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 1, No.1 Agustus 2022
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: ; p-ISSN:

Diploma tidak ada. Keadaan ini menunjukan bahwa mayoritas responden pada UMKM di Provinsi Bali adalah dengan pendidikan SMA berjumlah 84 orang (84%).

d. Berdasarkan Tipe UMKM

Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan Tipe UMKM

No.	Jenis Usaha	Jumlah	Presentase(%)
1.	Aneka jasa	30	30%
2.	Industri Non Pertanian	21	21%
3.	Pertanian	11	11%
4.	Perdagangan	38	38%

(Sumber: Data diolah SPSS, 2022)

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 30 orang (30%) aneka usaha, 21 orang (21%) dengan industri non pertanian, 11 orang (11%) industri pertanian, dan 38 orang (38%) perdagangan. Keadaan ini menunjukan bahwa mayoritas responden UMKM Provinsi Bali adalah perdagangan sebanyak 38 orang (38%).

e. Berdasarkan Asal Kabupaten

Tabel 5. Karakteristik Responden berdasarkan Asal Kabupaten

No.	Kabupaten	Jumlah	Presentase(%)
1.	Badung	22	22%
2.	Bangli	3	3%
3.	Buleleng	5	5%
4.	Denpasar	30	30%
1.	Gianyar	14	14%
2.	Karangasem	5	5%
3.	Klungkung	11	11%
4.	Tabanan	10	10%

(Sumber: Data diolah SPSS, 2022)

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 1, No.1 Agustus 2022
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index

Research Article e-ISSN: ; p-ISSN:

Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa dari 100 responden terdapat 22 orang (22%) berasal dari kabupaten Badung, 3 orang (3%) berasal dari kabupaten Bangli, 5 orang (5%) berasal dari kabupaten Buleleng, dan 30 orang (30%) berasal dari Kota Madya Denpasar, 14 orang (14%) berasal dari kabupaten Gianyar, 5 orang (%) berasal dari kabupaten Karangasem, 11 Orang (11%) berasal dari kabupaten Klungkung dan 10 orang dari kabupaten Tabanan. Keadaan ini menunjukan bahwa mayoritas responden UMKM Provinsi Bali adalah Kota Madya Denpasar sebanyak 30 orang (30%).

1.2. Distribusi Inklusi Keuangan Pada Presidensi G-20

Inklusi keuangan dalam penelitian ini merupakan variabel bebas pertama yang disimbolkan dengan X1. Distribusi frekuensi jawaban masing-masing indikator variabel Inklusi Keuangan dari 100 orang responden UMKM di Provinsi Bali dilihat pada Tabel 6 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Inklusi Keuangan

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Lembaga keuangan berlokasi strategis (X1.1)	0	0	9	60	31	60.24
2	Layanan jasa keuangan mudah untuk di akses (X1.2)	0	0	7	54	39	59.79
3	Mampu menggunakan fasilitas lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan mengelola keuangan dalam UMKM (X1.3)	0	0	9	56	35	60.38
4	UMKM merasa terbantu dengan layanan jasa keuangan(X1.4)	0	0	8	55	37	60.69
5	Biaya pemeliharaan akun terjangkau (X1.5)	0	0	8	55	37	60.24
6	Produk atau layanan yang disediakan lembaga keuangan minkatkan pendapatan	0	0	8	52	40	60.39
Rata-rata keseluruhan							60.29

(Sumber: Data diolah SPSS, 2022)

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa pernyataan “Peran Strategis Inklusi Keuangan telah dilakukan dengan baik pada Presidensi G-20 Tahun 2022” memiliki nilai rata-rata terendah dengan nilai rata-rata 59,79, sedangkan pernyataan “Peran Strategis Inklusi Keuangan sangat mendukung dalam pelaksanaan Presidensi G-20 Tahun 2022” dan “Peran Strategis Inklusi Keuangan digunakan untuk memaksimalkan pelaksanaan Presidensi G-20 Tahun 2022” merupakan pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu 60,69. Secara keseluruhan untuk variabel Peran Strategis Inklusi Keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 60,29 yang artinya baik.

1.3. Distribusi Ekonomi Global Pada Presidensi G-20

Ekonomi Global dalam penelitian ini merupakan variabel bebas kedua yang disimbolkan dengan X2. Distribusi frekuensi jawaban masing-masing indikator

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 1, No.1 Agustus 2022
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: ; p-ISSN:

variabel Ekonomi Global dari 100 orang responden Perusahaan Swasta di Kota Denpasar dilihat pada Tabel 7 adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Ekonomi Global

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Kesetidaktaraan global dan ekonomi yang tidak merata (X2.1)	0	0	4	50	46	60.25
2	Ekonomi Global berdampak pada perekonomian masing-masing UMKM (X2.2)	0	1	5	51	43	59.86
3	Ekonomi Globalisasi mentransmisikan ide, makna, dan nilai-nilai dari satu negara ke negara lain (X2.2)	0	0	13	58	29	59.86
4	Pemerintah berperan terhadap bisnis global (X2.3)	0	1	7	54	38	60.17
Rata-rata keseluruhan							60.03

(Sumber: Data diolah SPSS, 2022)

Berdasarkan jawaban responden pada Tabel 7 menunjukkan bahwa pernyataan "Ekonomi globalsudah berjalan secara maksimal dalam pelaksanaan Presidensi G-20" merupakan pernyataan yang memiliki nilai rata-rata terendah dengan nilai rata-rata 59,86, sedangkan pernyataan "Ekonomi globalmampu meningkatkan pelaksanaan Presidensi G-20 Tahun 2022" merupakan pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi 60,25. Secara keseluruhan untuk variabel Ekonomi globalmemiliki nilai rata-rata sebesar 60,03.

1.4. Distribusi Presidensi G-20 (Y)

Presidensi G-20 dalam penelitian ini merupakan variabel terikat yang disimbolkan dengan Y. Distribusi frekuensi jawaban masing-masing indikator variabel Presidensi G-20 dari 100 orang responden Perusahaan Swasta di Kota Denpasar dilihat pada Tabel 8 adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Presidensi G-20

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Presidensi G-20 memberikan banyak manfaat bagi industry saat ini (Y1)	0	0	5	51	44	60.39
2	Presidensi G20 membuka banyak peluang kerja yang sangat baik (Y2)	0	0	7	52	41	60.01
3	Presidensi G20 membutuhan berbagai keterampilan kerja (Y3)	0	0	7	51	42	60.17
4	Presidensi G-20 memberikan berbagai keuntungan bagi masyarakat (Y3)	0	0	8	42	50	60.07

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 1, No.1 Agustus 2022
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: ; p-ISSN:

5	Tercapainya dengan baik dan maksimal Presidensi Indonesia di G20 dapat menunjukkan bahwa Negara Indonesia mampu menjalankan visi dan misinya dengan baik yang tersusun sesuai tujuan sebelumnya (Y5)	0	0	6	47	47	60.07
Rata-rata keseluruhan							60,14

(Sumber: Data diolah SPSS, 2022)

Berdasarkan jawaban responden pada Tabel 8 menunjukkan bahwa pernyataan "Karena adanya Presidensi G-20 dapat meningkatkan Ekonomi dan SDM secara maksimal" merupakan pernyataan yang memiliki nilai rata-rata terendah dengan nilai rata-rata 60,01, sedangkan penyataan "Presidensi G-20 dapat menata ekonomi kedepannya secara terstruktur" merupakan pernyataan dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu 60,39. Secara keseluruhan untuk variabel Presidensi G-20 memiliki nilai rata-rata sebesar 60,14.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Ketentuan suatu penelitian valid apabila memiliki koefisien korelasi *Pearson Product Moment* (r) > 0,3. Hasil uji validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Item Pertanyaan	Validitas		
			Koefisien Korelasi	Syarat *Valid*	Keterangan
1	Inklusi Keuangan (X1)	X1.1	0,785	0,3	*Valid*
		X1.2	0,396	0,3	*Valid*
		X1.3	0,645	0,3	*Valid*
		X1.4	0,521	0,3	*Valid*
		X1.5	0,786	0,3	*Valid*
		X1.6	0,675	0,3	*Valid*
2	Ekonomi Global	X2.1	0.697	0,3	*Valid*
		X2.2	0,442	0,3	*Valid*
		X2.3	0,372	0,3	*Valid*
		X2.4	0,680	0,3	*Valid*
		X2.5	0,341	0,3	*Valid*
3	Presidensi G-20	Y2	0,839	0,3	*Valid*
		Y3	0,777	0,3	*Valid*
		Y4	0,512	0,3	*Valid*
		Y5	0,587	0,3	*Valid*

(Sumber: Data diolah SPSS, 2022)

Berdasarkan Tabel 9 menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel inklusi keuangan (X1), ekonomi global (X2), dan Presidensi G-20 (Y) seluruhnya adalah *valid*.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 1, No.1 Agustus 2022
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: ; p-ISSN:

Dikatakan *valid* karena semua instrumen penelitian memiliki koefisien korelasi pearson product moment (r) > r tabel = 0,3 atau dengan nilai Sig < 0,05. Hal ini berarti instrumen penelitian yang digunakan adalah sah yaitu pernyataan-pernyataan pada kuisioner mampu mengungkapkan apa yang diukur oleh kuesioner tersebut.

b. Hasil Uji Instrumen Realibilitas

Pengujian reabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *Alpha*, jika nilai Alpha > dari nilai rtabel yaitu 0,7 maka dapat dikatakan *reliable*. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas Intrumen Penelitian

No	Variabel	Item Pertanyaan	**Reliabilitas**		
			Koefisien Korelasi	Syarat *Reliabel*	Keterangan
1	Motivasi Kerja (X1)	X1.1	0.854	0.7	*Reliabel*
		X1.2	0.875	0.7	*Reliabel*
		X1.3	0.861	0.7	*Reliabel*
		X1.4	0.874	0.7	*Reliabel*
		X1.5	0.856	0.7	*Reliabel*
2	Kepemimpinan (X2)	X2.1	0.859	0.7	*Reliabel*
		X2.2	0.862	0.7	*Reliabel*
		X2.3	0.873	0.7	*Reliabel*
		X2.4	0.874	0.7	*Reliabel*
		X2.5	0.861	0.7	*Reliabel*
3	Kinerja (Y)	Y1	0.875	0.7	*Reliabel*
		Y2	0.850	0.7	*Reliabel*
		Y3	0.856	0.7	*Reliabel*
		Y4	0.865	0.7	*Reliabel*
		Y5	0.865	0.7	*Reliabel*

(Sumber: Data diolah SPSS, 2022)

Berdasarkan Tabel 10 menunjukkan bahwa instrumen penelitian variabel Peran Strategis Inklusi Keuangan (X1), Ekonomi global(X2), dan Presidensi G-20 (Y) seluruhnya adalah *reliable*. Dikatakan *reliable* karena semua instrumen penelitian memiliki koefisien *cronbach's alpha* (α) lebih besar dari 0,70. Hal ini berarti seluruh instrumen penelitian adalah *reliable* atau handal karena jawaban tiap responden dianggap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan seluruhnya adalah *valid* dan *reliable* sehingga seluruh instrumen dapat digunakan dalam analisis.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi varuabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah variabel

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 1, No.1 Agustus 2022
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: ; p-ISSN:

berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis non-parametrik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 11 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov test*

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.34996251
Most Extreme Differences	Absolute	.200
	Positive	.200
	Negative	-.115
Test Statistic		.200
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 11 nilai *Asymp*. Sig. (2-*tailed*) = 0,200. Nilai Sig. > 0,05 sehingga dapat disimpulkan seluruh data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menyatakan bahwa dalam regresi berganda gejala korelasi antar variable bebas seharusnya tidak ada. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Nilai Tolerance dan VIF dapat dilihat pada Tabel 12 adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.692	1.856		2.528	.013		
	X1	.505	.062	.613	8.160	.000	.928	1.078
	X2	.242	.085	.214	2.842	.005	.928	1.078

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data diolah SPSS, 2022)

Dari hasil pada Tabel 12 tersebut dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan guna mengetahui jika didalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji grafik scatterplot. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 1, No.1 Agustus 2022
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index

Research Article e-ISSN: ; p-ISSN:

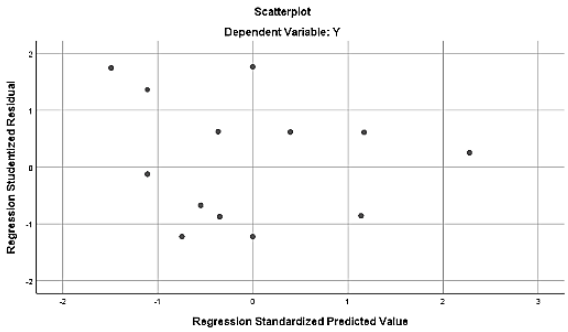

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 1 diatas dijelaskan bahwa *scatterplot output regression* penyebaran residualnya tidak teratur, hal ini dapat dilihat pada plot yang berpencar dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik maka diketahui pada persamaan regresi bahwa distribusi data adalah normal, tidak terjadi gejala multikolinearitas, dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga model regresi bisa digunakan karena mendapatkan hasil prediksi yang baik atau bisa memberikan manfaat dengan benar.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan antara Peran Strategis Inklusi Keuangan, Produktivitas SDM, terhadap Presidensi G-20 Tahun 2022.

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.692	1.856		2.528	.013		
	X1	.505	.062	.613	8.160	.000	.928	1.078
	X2	.242	.085	.214	2.842	.005	.928	1.078

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data diolah SPSS, 2022)

Berdasarkan Tabel 13 diperoleh persamaan garis regresi linier antara inklusi keuangan dan ekonomi global, secara simultan terhadap Presidensi G-20 adalah sebagai berikut.

$$\mathbf{Y = 4{,}692 + 0{,}505_{X1} + 0{,}242_{X2}}$$

Berdasarkan nilai α, b1, b2 diperoleh persamaan garis regresi linier berganda antara inklusi keuangan, ekonomi global, terhadap Presidensi G-20 memberikan informasi bahwa: a = 4,692, nilai konstanta positif, artinya apabila tidak ada perhatian terhadap inklusi

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 1, No.1 Agustus 2022
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index

Research Article e-ISSN: ; p-ISSN:

keuangan (X1), ekonomi global (X2), atau nilainya adalah nol maka skor Presidensi G-20 adalah sebesar 4,692. b1 = 0,505, artinya apabila ekonomi global (X2), dianggap konstan maka meningkatnya skor inklusi keuangan (X1) akan diikuti oleh meningkatnya skor Presidensi G-20 (Y) rata-rata sebesar 0,242. b2 = 0,242, artinya apabila inklusi keuangan (X1), dianggap konstan maka meningkatnya skor ekonomi global (X2) akan diikuti oleh meningkatnya skor Presidensi Indonesia (Y) rata-rata sebesar 0,505.

e. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Uji ini digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya hubungan antara inklusi keuangan dan ekonomi global, terhadap Presidensi Indonesia. Adapun hasil uji korelasi berganda disajikan pada Tabel 14 adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701[a]	.492	.481	1.363

(Sumber: Data diolah SPSS, 2022)

3.4. Predictors: (Constant), Ekonomi global, Inklusi Keuangan
3.5. Dependent Variable: Presidensi

Berdasarkan Tabel 14 diperoleh hasil koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,701. Karena nilai R = 0,701 maka hubungan yang ada adalah hubungan sangat kuat. Ini berarti bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat hubungan yang sangat kuat antara inklusi keuangan dan ekonomi global terhadap Presidensi Indonesia.

f. Uji t-hitung (t-test)

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing koefisien regresi b1, dan b2 sehingga diketahui apakah secara individual pengaruh antara inklusi keuangan (X1), ekonomi global (X2), terhadap Presidensi Indonesia (Y) adalah memang nyata terjadi (signifikan) atau hanya diperoleh secara kebetulan dengan taraf uji signifikasi (α) = 0,05, berikut Uji t-hitung:

Tabel 15. Hasil Uji T-hitung *(t-test)*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.692	1.856		2.528	.013		
	X1	.505	.062	.613	8.160	.000	.928	1.078
	X2	.242	.085	.214	2.842	.005	.928	1.078

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data diolah SPSS, 2022)

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 1, No.1 Agustus 2022
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: ; p-ISSN:

1) Pengujian H1: Inklusi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Presidensi G-20.

Berdasarkan Tabel 15 diatas, dapat diperoleh t_{hitung} variabel inklusi keuangan sebesar 8.160 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000. Nilai signifikasi ini lebih kecil dari nilai batas signifikasi, yaitu sebesar 0,05. Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Presidensi G-20 diterima. Hal ini berarti apabila inklusi keuangan semakin meningkat maka Presidensi G-20 akan semakin meningkat.

2) Pengujian H2: Ekonomi Global berpengaruh positif dan signifikan terhadap Presidensi G-20 Tahun 2022.

Berdasarkan Table 15 diatas, dapat diperoleh nilai t_{hitung} variabel ekonomi global sebesar 2.842 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikasi ini lebih kecil dari nilai batas signifikasi, yaitu sebesar 0.05. Selain itu, dengan melihat nilai koefisien yang bernilai positif, maka hipotesis yang menyatakan bahwa variabel ekonomi global berpengaruh positif dan signifikan terhadap Presidensi G-20 diterima. Hal ini berarti apabila ekonomi global meningkat maka Presidensi G-20 akan semakin meningkat.

g. Uji F-hitung *(f-test)*

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi b1 dan b2, sehingga diketahui apakah inklusi keuangan (X1), ekonomi global (X2), secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Presidensi G-20 Tahun 2022 (Y).

Tabel 16. Hasil Uji F hitung *(f-test)*

ANOVA[b]

T hiModel		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.623	2	87.311	46.942	.000[a]
	Residual	180.417	97	1.860		
	Total	355.040	99			

(Sumber: Data diolah SPSS, 2022)

a. Predictors: (Constant), Produktivitas SDM, Inklusi Keuangan
b. Dependent Variable: Presidensi

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 16, maka nilai F sebesar 46,942 dengan tingkat signifikansi 0,000, maka secara simultan variabel inklusi keuangan dan ekonomi global berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Presidensi Indonesi di G20 Tahun 2022.

h. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi hubungan secara simultan variabel yang diteliti, yaitu antara varibel bebas inklusi keuangan (X1) dan ekonomi global (X2) terhadap variabel terikat Presidensi Indonesia (Y).

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora
Vol. 1, No.1 Agustus 2022
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: ; p-ISSN:

Tabel 17. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.701[a]	.492	.481	1.363

(Sumber: Data diolah SPSS, 2022)

Berdasarkan hasil Tabel 17 tersebut diketahui bahwa nilai R^2 = 49,2%, artinya sebesar 49,2% Presidensi Indonesia (Y) dipengaruhi oleh variabel inklusi keuangan (X1) dan ekonomi global (X2), sedangkan sisanya sebesar 50,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat memberi kesimpulan bahwa Presidensi G-20 mendorong pertumbuhan inklusif keuangan berkelanjutan pada negara anggota dan pengaruh ekonomi global salah satunya negara anggota G-20 yaitu Indonesia. Hal ini dapat menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada Presidensi G-20, hal tersebut dibuktikan dengan nilai thitung inklusi keuangan sebesar 8.160. dengan nilai signifikasi sebesar 0,000. Nilai signifikasi ini lebih kecil dari nilai batas signifikasi, yaitu sebesar 0,05. Ekonomi Global berpengaruh positif dan signifikan pada Presidensi G-20 dengan nilai thitung variabel ekonomi global sebesar 2.842 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikasi ini lebih kecil dari nilai batas signifikasi, yaitu sebesar 0.05. Inklusi keuangan dan ekonomi global, berpengaruh positif secara simultan terhadap Presidensi G-20 dengan nilai F sebesar 43.786 dengan tingkat signifikansi 0,000. Determinan sebesar 49,2% Presidensi Indonesia dipengaruhi oleh variabel inklusi keuangan, ekonomi global, sedangkan sisanya sebesar 50,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Mahendradatta yang telah mendukung kami dalam penulisan Artikel Ilmiah ini. Terselesaikan nya Artikel Ilmiah ini dikarenakan dukungan dari kampus. Semoga Artikel ini bermanfaat bagi para peneliti lainnya.

Research Article e-ISSN: ; p-ISSN:

DAFTAR PUSTAKA

Al- Husain, A.S. (2021). Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi dalam Mendorong perekonomian Nasional, info singkat vol XIII, No.3/I/pulshit/februari/2021.

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta

Amirin, T.M. (1995). Menyusun Rencana Penelitian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktek. Edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Bank Indonesia, PEKKI 2019. Perkembangan Ekonomi Keuangan dan Kerjsama Internasional Edisi III 2019. Divisi Penelitian dan Asesmen Internasional, Departemen Internasional (DInt).

Berawi, M.A. (2022). New City Development: Creating a Better Future and Added Value. International Journal of Technology. Volume 13(2), pp. 225-228.

Heryanto., Januar. (2004). Pro dan Kontra Ekonomi Global. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 6, No. 2, September 2004: 105 ± 113, Jurusan Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi ± Universitas Kristen Petra.

IMF. (2019). *World Economic Outlook* (WEO), ekonomi dunia pada (2019) dan (2020) diprakirakan tumbuh masing-masing sebesar 3,3% dan 3,6%. *World Economic Outlook* – April 2019.

International Monetary Fund 2022. G-20 Finance Ministers and Central Bank Governors' Meetings February 17–18. Jakarta.

J. Moleong., Lexy. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Netra, I.B. (1974). Statistik Infensial. Surabaya: Usaha Nasional.

Notoatmodjo, S. (2003). Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sarma, M and Pais, J. (2011). Financial Inclusion and Development: A Cross Country Analysis. Journal of International Development 23, 613-628.

Se Tin. (2016). Jurnal Akuntansi: Globalisasi Ekonomi, Integrasi Ekonomi Global, Dinamika Pasar Modal & Kebutuhan Standar Akuntansi Internasional, https://media.neliti.com

Siaran Pers OJK 2021. Partisipasi Masyarakat Tinggi Ikuti Bulan Inklusi Keuangan 2021. Sp 64/Dhms/OJK/Xi/2021.

Suharyadi dan Purwanto. (2011). Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Salemba Empat: Jakarta.

Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Usman, H. (2006). Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Jakarta:Bumi Aksara.

www.diskopukm.baliProvinsigo.id. (2021). Data Keragaan UMKM Provinsi Bali 2020. Diakses 01 Mei 2022.

Zed, M. (2008). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor.